

## PENGARUH *CAREER DECISION SELF EFFICACY* DAN *PEER SUPPORT* TERHADAP *CAREER ADAPTABILITY* SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 SIDOARJO

**Muhammad Rosyid Al Asrori**

Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas  
Teknik Universitas Negeri Surabaya  
muhammad.20031@mhs.unesa.ac.id

**Tri Wrahatnolo**

Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Surabaya  
triwrahatnolo@unesa.ac.id

**Meini Sondang Sumbawati**

Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Surabaya  
meinisonandang@unesa.ac.id

**Joko**

Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Surabaya  
joko@unesa.ac.id

### Abstrak

Selama masa sekolah, siswa sering mengalami fase pengambilan keputusan karir yang ditandai dengan upaya untuk menggabungkan beberapa aspek seperti minat, kemampuan, waktu, dan lingkungan. Pada kenyataannya, para siswa kurang memiliki keyakinan yang cukup tentang keempat aspek kematangan tersebut, dimana kondisi ini membuat lulusan sekolah kejuruan mengalami kebingungan dalam menentukan karir sehingga mempengaruhi kemampuan adaptasi karir siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara *career decision self efficacy* (CDSE) dan *peer support* terhadap *career adaptability* pada siswa kejuruan. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif non-eksperimen, menggunakan jenis penelitian survei. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa SMK Negeri 1 Sidoarjo, dan sampelnya adalah siswa kelas XII jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (N=70). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Analisis data penelitian ini dilakukan menggunakan regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa CDSE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *career adaptability* ( $p = 0,000$ ), *peer support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *career adaptability* ( $p = 0,013$ ). Secara bersamaan (simultan) *career decision self efficacy* dan *peer support* berpengaruh terhadap *career adaptability* ( $p = 0,000$ ). Pengaruh variabel CDSE terhadap *career adaptability* sebesar 60,8%, pengaruh variabel *peer support* terhadap *career adaptability* sebesar 17,3%, sedangkan 21,9% sisanya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak sedang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini menegaskan bahwa pentingnya *career decision self efficacy* dan *peer support* untuk meningkatkan *career adaptability* siswa. Penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru sebagai pendidik dalam melakukan upaya untuk meningkatkan aspek-aspek dalam diri siswa.

**Kata kunci:** *career decision self efficacy, peer support, career adaptability*

### Abstract

During school, students often experience a career decision making phase characterized by efforts to combine several aspects such as interests, abilities, time, and environment. Students' lack of confidence in these four qualities of maturity really affects their capacity to adapt to different careers. As a result, graduates of vocational schools often struggle to select a decision. The aim of this research is to investigate the relationship between *career decision self efficacy* (CDSE) and *peer support* on *career adaptability* in vocational students. This study employs a survey research design and a non-experimental quantitative methodology. The entire student at State Vocational School of 1 Sidoarjo served as the study's population, while the sample for this research is Electrical Power Installation Engineering students of class XII (N=70). This research uses questionnaire data collection techniques. Multiple regression was used in this study's data analysis using SPSS version 26 software. The study's findings demonstrate that *career adaptability* is positively and significantly impacted by *career decision self-efficacy* ( $p = 0,000$ ), *Peer support* significantly and positive impacts *career adaptability* ( $p = 0,013$ ). *Career adaptability* is significantly impacted by *peer support* and *career decision self efficacy* together (simultant) ( $p = 0,000$ ). The impact of variable self efficacy on *career adaptability* is 60,8%, the impact of variable *peer support* on *career adaptability* is 17,3%, whereas other factors not investigated by academics account for the remaining 21.9%. This research confirms the importance of *peer support* and *career decision self efficacy* to increase student *career adaptability*. The significance of the teacher's position as an educator is implied by this research on making effort to improve aspects of the student's self.

**Keyword:** *career decision self efficacy, peer support, career adaptability*

### PENDAHULUAN

Selama masa sekolah, siswa sering mengalami fase pengambilan keputusan karir, yang ditandai dengan upaya untuk

menggabungkan beberapa aspek seperti minat, kemampuan, waktu, dan lingkungan. Sebagai bagian dari kematangan karir terkait rencana masa depan, tanggung jawab, inisiatif mencari

informasi, dan rasa percaya diri perlu difokuskan karena sudah memasuki fase realistis dalam kehidupan mereka. Pada kenyataannya, para siswa kurang memiliki keyakinan yang cukup tentang keempat aspek kematangan tersebut. Selain itu, kurangnya kesadaran diri, kreativitas, dan keterampilan komunikasi dari lulusan baru semuanya merupakan hambatan. Masalah ini disebabkan oleh adaptasi yang rendah dalam bidang karir, yang dikenal sebagai kemampuan beradaptasi (Ramdhani dkk., 2019). Dalam konteks ini, faktor *career decision self efficacy* (CDSE) dan *peer support* merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kemampuan adaptasi karir siswa.

CDSE merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk menghasilkan kinerja tertentu yang dapat berpotensi mempengaruhi kualitas hidup mereka. CDSE adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk mengambil berbagai keputusan terkait karir (Sheu, 2023). Dalam kehidupan sehari-hari, siswa seharusnya menyisihkan sebagian besar waktu untuk berinteraksi dengan teman sebaya untuk mendiskusikan terkait masalah akademis maupun non-akademis. Dukungan teman sebaya adalah proses pengumpulan informasi dan wawasan, kecerdasan emosional, dan umpan balik dari teman (Mikolajczak-Degrauwe dkk., 2023). Dukungan teman sebaya juga diartikan sebagai proses pengumpulan informasi dan nasihat tentang karir, emosional, mental, dan panutan dari teman sebaya.

Dalam dunia pendidikan dan pembangunan karir, CDSE dan *peer support* memberikan pengaruh terhadap *career adaptability*. Adaptasi karir didefinisikan sebagai kemampuan dan keterampilan untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pengembangan karir saat ini dan pada masa mendatang. Kemampuan untuk beradaptasi karir dapat diajarkan sejak usia dini, karena kemampuan ini adalah metode pembelajaran sepanjang hidup yang berkembang seiring berjalannya waktu (Nikander dkk., 2022). Individu yang dapat beradaptasi dengan baik dalam proses karirnya ditandai dengan kemampuan mengontrol persiapan dan kepedulian terhadap masa mendatang.

Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa adanya CDSE dapat mempengaruhi secara positif terhadap kemampuan untuk

menyesuaikan diri terhadap karir (Agoes Salim dkk., 2023; Şahin & Gülşen, 2022; Zeng dkk., 2022). Faktor lain selain CDSE yang memiliki hubungan terhadap *career adaptability* dalam dunia kerja adalah *peer support* (Knox dkk., 2023; Mikolajczak-Degrauwe dkk., 2023; Sekhar, 2023). Dukungan teman sebaya adalah salah satu faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap kemampuan beradaptasi karir, dimana siswa menghabiskan lebih banyak waktu bersama teman dan memberikan informasi, saran karir, dukungan emosional, dan menjadi teladan satu sama lain. Kemampuan beradaptasi karir tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti *peer support*. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan faktor internal seperti CDSE untuk membantu siswa beradaptasi terhadap perubahan dunia kerja dan pilihan karir.

Kemampuan beradaptasi karir telah dikaitkan dengan hasil positif, seperti efikasi diri dalam pencarian kerja, harga diri, dan dukungan sosial yang dirasakan. Siswa yang hanya memperoleh dukungan sosial dari teman mengenai karir tidak dapat beradaptasi apabila kurang percaya diri dalam mengambil keputusan dengan informasi dan pengetahuan yang diberikan. Interaksi antara seseorang dengan teman sebaya dapat meningkatkan kemungkinan pertukaran informasi terkait karir dan memberikan dukungan akademis, non akademis, maupun emosional. Ketika keterampilan adaptasi meningkat, kesiapan seseorang dalam mengambil keputusan pekerjaan juga meningkat.

Oleh karena itu, studi ini menyelidiki hubungan antara CDSE dan dukungan rekan terhadap adaptabilitas karir pada siswa SMK. Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi dan manfaat dari pengembangan pendidikan kejuruan terkait meningkatkan *peer support* dan CDSE siswa. Sehingga sekolah dapat membantu siswa belajar keterampilan adaptasi karir yang diperlukan untuk dunia karir pada masa mendatang dengan membuat lingkungan yang mendukung dan memperkuat CDSE dan *peer support*.

## METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif non-eksperimen, menggunakan jenis penelitian survei. Penelitian survei menggunakan angket untuk mengumpulkan data sampel untuk menggambarkan berbagai aspek populasi. Penelitian ini melibatkan

semua siswa SMK Negeri 1 Sidoarjo dan sampel penelitian ini dipilih melalui metode sampel *purposive*, yang berarti sampel dipilih secara acak sesuai dengan garis atau batas yang telah ditetapkan oleh peneliti (N=70). Alat utama untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket respons siswa. Angket tertutup dengan skala *likert* dan lima pilihan jawaban digunakan dalam penelitian ini. Responden hanya perlu memberi tanda *checklist* (√) pada pilihan jawaban yang tersedia. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah CDSE dan *peer support* sedangkan variabel terikatnya adalah *career adaptability*. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diolah dan dianalisis. Sebanyak tujuh puluh angket dibagikan dan diberikan secara langsung kepada responden untuk membantu mengukur variabel-variabel yang diteliti.

*Career Decision Self Efficacy – Short Form* (CDSE-SF) yang dibuat oleh Betz dkk. dalam (Agoes Salim dkk., 2023) adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel CDSE. mencakup 25 pernyataan dengan menggunakan metode *self-report* serta lima dimensi yaitu penilaian diri, pengumpulan informasi pekerjaan, pemilihan tujuan, perencanaan masa depan, dan pemecahan masalah. Variabel *peer support* diukur menggunakan *Career Related Peer Support Scale* (CRPSS) karya Zang dkk. dalam (Agoes Salim dkk., 2023) berisi total 15 butir pernyataan dengan menggunakan metode *self-report* serta tiga dimensi yaitu informasi dan saran karir, dukungan emosional, teladan teman sebaya. Sedangkan variabel *career adaptability* diukur menggunakan *Career Adapt Abilities Scale* (CAAS) yang dibuat Savickas dkk. dalam (Agoes Salim dkk., 2023) berisi total 24 pernyataan dengan menggunakan metode *self-report* serta empat dimensi yaitu kepedulian karir, kontrol karir, rasa ingin tahu, serta kepercayaan diri.

Analisis data penelitian ini dilakukan menggunakan regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Regresi berganda digunakan untuk menentukan nilai variabel terikat (Y) dalam situasi di mana nilai-nilai variabel bebasnya ( $X_1$  dan  $X_2$ ) sudah diketahui. Penelitian ini juga menerapkan uji F dan koefisien determinasi. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh total variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (CDSE dan

*peer support*) mempengaruhi variabel terikat (*career adaptability*) secara bersamaan atau secara simultan. Tujuan dari koefisien determinasi ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (CDSE dan *peer support*) secara bersamaan (simultan) terhadap variabel dependen (*career adaptability*). Nilai *R-Squared* yang disesuaikan, dianggap kuat jika lebih dari 0,67; moderat jika lebih dari 0,33 tetapi kurang dari 0,67; dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi kurang dari 0,33.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Nilai signifikansi dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05 menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya, nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji regresi berganda ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.750	11.643		2.641	0.010
	Career Decision Self Efficacy	0.608	0.112	0.527	5.419	0.000
	Peer Support	0.173	0.067	0.249	2.558	0.013

Berdasarkan Tabel 1, nilai signifikansi variabel CDSE yaitu  $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa CDSE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan adaptasi karir siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sidoarjo. Sehingga siswa akan memiliki adaptasi karir yang baik jika ada CDSE yang tinggi. Selain itu, berdasarkan tabel *output* SPSS di atas, nilai signifikansi

variabel *peer support* yaitu  $0,013 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *peer support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan adaptasi karir siswa kelas XII SMK Negeri 1 Sidoarjo. Sehingga siswa akan memiliki adaptasi karir yang lebih baik jika ada dukungan teman yang tinggi. Selanjutnya, persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (1)$$

$$Y = 30,75 + 0,608 X_1 + 0,173 X_2 \quad (2)$$

Persamaan tersebut menyatakan bahwa jika variabel independen bernilai 0 atau konstan, maka variabel dependen bernilai 30,750. Koefisien regresi variabel  $X_1$  yang positif sebesar 0,608 menunjukkan bahwa jika variabel  $X_1$  naik, maka nilai variabel  $Y$  juga akan naik. Koefisien regresi variabel  $X_2$  yang positif sebesar 0,173 menunjukkan bahwa jika variabel  $X_2$  naik, maka nilai variabel  $Y$  juga akan naik. 60,8% kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$ , 17,3% kontribusi variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ , dan 21,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel tambahan selain CDSE dan *peer support* yang tidak diteliti oleh peneliti. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamaan (simultan) diukur dengan uji F. Hasil *output* SPSS uji F ditunjukkan pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. *Output* SPSS Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	867.976	2	433.988	22.405	0.000 <sup>b</sup>
Residual	1297.796	67	19.370		
Total	2165.771	69			

a. *Dependent Variable: Career Adaptability*  
 b. *Predictors: (Constant), Peer Support, Career Decision Self Efficacy*

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel CDSE dan *peer support* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *career adaptability* dengan nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa siswa memiliki kemampuan adaptasi karir yang baik

jika mereka memiliki CDSE dan *peer support* yang tinggi. Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan pada Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.633 <sup>a</sup>	0.401	0.383	4.401

a. *Predictors: (Constant), Peer Support, Career Decision Self Efficacy*

Berdasarkan Tabel 3, dapat mengetahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,383 dimana merupakan nilai yang moderat karena lebih dari 0,33 tetapi kurang dari 0,67. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen CDSE dan *peer support* memberikan kontribusi sebesar 38,3% terhadap variabel dependen adaptasi karir. Dan sebesar 61,7% sisanya ditimbulkan dari faktor-faktor lain yang tidak sedang diteliti oleh peneliti.

### 1. Hubungan CDSE dan *career adaptability*

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa CDSE berdampak positif pada kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan karir. Hal ini mengkonfirmasi penelitian Badrinaryan dkk. (2022) yang menegaskan bahwa seseorang dengan CDSE yang tinggi cenderung lebih akurat dalam menilai kemampuan dan minat mereka terkait karir. Seseorang yang mampu menilai kemampuannya secara akurat, memiliki keyakinan diri yang kuat terhadap karirnya di masa depan, dan mempersiapkan karirnya untuk masa depan maka seseorang itu akan sadar bahwa pilihannya hari ini akan menentukan masa depannya nanti, mereka akan menjadi peduli dan mulai merencanakan bagaimana cara untuk mencapai tujuannya di masa depan tersebut.

Seseorang dengan CDSE tinggi cenderung merencanakan karirnya sejak dini, memanfaatkan peluang dan melakukan kegiatan yang menunjang karirnya di masa depan nanti, oleh karena itu mereka akan mengeksplorasi lingkungan sekitarnya dan lebih berhati-hati dalam melakukan sesuatu. Hal ini sejalan dengan studi Nikander dkk. (2022) yang menegaskan bahwa kemampuan untuk beradaptasi karir dapat diajarkan sejak usia dini

karena kemampuan ini termasuk pembelajaran sepanjang hidup yang berkembang seiring berjalannya waktu. Efikasi diri adalah komponen penting individu yang dapat dibangun dan diperkuat melalui pengalaman sosial, seperti kelompok teman sebaya.

CDSE dianggap bermanfaat bagi siswa yang diharapkan mengejar karir tertentu (Situmorang & Salim, 2021). Hal ini sesuai dengan studi Li dkk. (2019), yang menegaskan bahwa individu dengan CDSE tinggi akan tenang dan dapat mengontrol emosinya saat menghadapi berbagai permasalahan terkait karir sehingga mereka akan tetap menjalani aktivitas seperti biasa dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi suatu permasalahan. Selain itu seseorang dengan CDSE tinggi, mereka akan bersikap tenang ketika mendapatkan masalah dan mencoba untuk mengatasi masalah yang menghambat karirnya sehingga mereka akan lebih optimis dan selalu percaya diri dalam hal apapun.

## **2. Hubungan *peer support* dan *career adaptability***

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dukungan rekan mempengaruhi kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan studi Agoes Salim dkk. (2023) dimana menegaskan bahwasanya salah satu sumber dukungan yang dekat dengan siswa dan mudah didapat adalah dari teman-teman yang dinilai memiliki pengalaman yang sama mengenai permasalahan dalam mencari informasi karir dan beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi setelah masa sekolah. Siswa akan selalu optimis dalam hal apapun ketika ada teman yang memberikan semangat dan membantu ketika ada kesulitan atau masalah mengenai karir. Siswa akan dipandang baik jika bergaul dengan temannya yang baik juga, begitu pula sebaliknya.

Selama masa sekolah, siswa paling banyak menghabiskan waktu dengan temannya oleh karena itu, teman sebaya sangat mempengaruhi siswa. Interaksi siswa dengan temannya mampu memberikan pertukaran informasi satu sama lain. Hal ini didukung penelitian oleh Chang (2024) yang berpendapat bahwa interaksi antara seseorang dengan teman sebaya dapat meningkatkan kemungkinan pertukaran informasi terkait karir dan memberikan dukungan akademis, non akademis, maupun emosional. Ketika teman memberikan informasi terkait pelatihan atau

pekerjaan, maka siswa akan lebih peduli terhadap karirnya di masa mendatang.

Selain itu seseorang akan merasa lebih yakin, percaya diri, dan merasa lebih bersemangat setelah mendapatkan motivasi, bantuan, dan dukungan dari temannya. Siswa seharusnya menghabiskan banyak waktu dengan teman sebaya mereka setiap hari untuk berbicara tentang masalah akademis dan non-akademis. Adaptasi karir siswa di sekolah akan dipengaruhi oleh hubungan yang baik dengan teman sebaya, dukungan teman sebaya dapat meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa dan mendorong mereka untuk merencanakan karir mereka di masa depan (Agoes Salim dkk., 2023).

Siswa akan mempelajari keterampilan baru, mencari kesempatan untuk berkembang sebagai seorang individu setelah mendapatkan motivasi, arahan, dan semangat dari teman sebayanya. Siswa selalu berinteraksi dengan temannya di sekolah, dan interaksi ini dapat menghasilkan dukungan sesama teman. Hal tersebut didukung oleh penelitian Hurlock yang menyatakan bahwa dukungan dari teman berasal dari perasaan senasib yang mengarah pada hubungan yang saling memahami dan mengerti, saling memberi simpati, dan saling memberi saran, yang tidak dapat diberikan oleh orang tua pada saat yang sama (Nikmaturofiqoh dkk., 2023).

## **3. Hubungan CDSE, *peer support*, dan *career adaptability***

Hasil analisis data menunjukkan korelasi yang positif antara CDSE, dukungan rekan sebaya, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan karir. Dengan kata lain, semakin tinggi CDSE dan dukungan rekan sebaya, semakin mudah bagi siswa untuk menyesuaikan diri dengan karir mereka. Hal tersebut didukung oleh penelitian Şahin & Gülşen (2022) bahwa kemampuan beradaptasi karir telah dikaitkan dengan hasil positif, seperti efikasi diri dalam pencarian kerja, harga diri, dan dukungan sosial yang dirasakan. Dukungan sosial diterima secara eksternal dan biasanya dicari oleh individu untuk memperoleh informasi mengenai karir.

Seseorang yang mampu menyesuaikan pilihan karir dengan kemampuan miliknya dan mendapatkan motivasi dengan teman sebayanya maka dapat meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap adaptasi karirnya di masa depan. Menurut Ojala dkk. (2023),

adaptasi terhadap karir adalah kemampuan dan kesiapan seseorang untuk mengatasi berbagai masalah yang terkait dengan kemajuan karir mereka baik saat ini maupun di masa depan, seperti perubahan pekerjaan. Mereka yang lambat menyesuaikan diri dengan keadaan kerja mereka cenderung menghadapi berbagai tantangan terkait pekerjaan, mengalami depresi saat mereka tidak dapat memenuhi harapan, dan gagal mencapai tujuan.

Seseorang yang dapat beradaptasi dengan baik dalam proses karirnya ditandai dengan kepedulian terhadap masa mendatang, kemampuan mengontrol diri dari emosi, dan kemampuan persiapan terhadap masa depan. Seseorang dengan kemampuan adaptasi karir tinggi akan menunjukkan rasa ingin tahu dengan mengeksplorasi kemampuan dan lingkungannya, serta memperkuat kepercayaan diri untuk mengejar keinginan mereka. Hal ini sesuai dengan studi Yue Liang dan Nan Zhou (2023) yang menegaskan bahwasanya ketika keterampilan adaptasi meningkat, kesiapan seseorang dalam mengambil keputusan pekerjaan juga meningkat.

Dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, CDSE, kepribadian, jenis kelamin, usia, pengalaman kerja dan organisasi, serta status sosial dan ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi pembentukan kemampuan adaptasi karir (Wang dkk., 2022). Seseorang yang mencari informasi terkait karir sesuai dengan bakatnya dan mendapatkan rekomendasi pekerjaan dari teman sebaya sesuai dengan bakatnya maka dapat menimbulkan rasa peduli terhadap pilihan karirnya dan meningkatkan kepercayaan dirinya terhadap adaptasi karirnya.

## PENUTUP

### Simpulan

Terdapat korelasi positif yang signifikan antara CDSE dan *career adaptability* siswa dengan kata lain semakin tinggi CDSE, *career adaptability* akan meningkat juga. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara *peer support* dan *career adaptability* siswa dengan kata lain semakin tinggi *peer support*, *career adaptability* juga akan meningkat. Terdapat pengaruh signifikan juga antara CDSE dan *peer support* dengan *career adaptability* secara simultan dengan kata lain semakin tinggi CDSE dan *peer support*, *career adaptability* juga akan meningkat. Dalam meningkatkan *career adaptability* siswa, diperlukan CDSE siswa

yang tinggi juga. Selain itu, *peer support* juga perlukan sebagai sumber dukungan siswa dalam menghadapi tantangan karir di masa mendatang. Dengan memiliki CDSE dan *peer support* yang baik siswa akan lebih siap untuk beradaptasi di dunia karir.

### Saran

Sebagai tenaga pendidik, peran guru sangat penting dalam meningkatkan aspek-aspek pada diri siswa salah satunya adalah *career adaptability*. Dalam hal ini, guru juga perlu untuk memperhatikan aspek-aspek diluar kompetensi siswa yang dapat menunjang *career adaptability* siswa. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar mengkaji faktor lain yang masih berhubungan dengan *career adaptability* siswa. Harapannya adalah agar dapat memberikan kajian yang lebih mendalam perihal faktor yang berhubungan dengan *career adaptability* siswa selain CDSE dan *peer support*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Salim, R. M., Istiasih, M. R., Rumalutur, N. A., & Biondi Situmorang, D. D. (2023). The role of career decision self-efficacy as a mediator of peer support on students' career adaptability. *Heliyon*, 9(4), 149–157.
- Badrinarayan, S., Rao, S., Rao, N., Prabhu, D., & Kumar, M. S. (2022). Linking hospitality and tourism students' internship satisfaction to career decision self-efficacy: A moderated-mediation analysis involving career development constructs. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 30(6), 407–415.
- Chang, K. (2024). Exploring the experiences of peer support participation for HIV peer volunteers: A Meta-synthesis of qualitative research. *International Journal of Nursing Studies*, 153(5), 1–8.
- Knox, O., Parker, D., Johnson, D., Dombrowski, S. U., Thomson, G., Clarke, J., Hoddinott, P., Jolly, K., & Ingram, J. (2023). Text message conversations between peer supporters and women to deliver infant feeding support using behaviour change techniques: A qualitative analysis. *Midwifery*, 127(9), 103–114.
- Li, H., Ngo, H., & Cheung, F. (2019). Linking protean career orientation and career

- decidedness: The mediating role of career decision self-efficacy. *Journal of Vocational Behavior*, 115(12), 1–8.
- Mikolajczak-Degrauwe, K., Slimmen, S. R., Gillissen, D., de Bil, P., Bosmans, V., Keemink, C., Meyvis, I., & Kuipers, Y. J. (2023). Strengths, weaknesses, opportunities and threats of peer support among disadvantaged groups: A rapid scoping review. *International Journal of Nursing Sciences*, 10(4), 587–601.
- Nikander, J., Tolvanen, A., Aunola, K., & Ryba, T. V. (2022). The role of individual and parental expectations in student-athletes' career adaptability profiles. *Psychology of Sport and Exercise*, 59(11), 102–111.
- Nikmaturofiqoh, S., Yohana, C., & Fadillah, N. (2023). Pengaruh Dukunga Sosial dan Efikasi Diri Akademik Terhadap Penyesuaian Akademik Siswa Kelas X Bisnis Manajemen di SMKN 48 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 608–622.
- Ojala, J., Nikander, A., Aunola, K., De Palo, J., & Ryba, T. V. (2023). The role of career adaptability resources in dual career pathways: A person-oriented longitudinal study across elite sports upper secondary school. *Psychology of Sport and Exercise*, 67(4), 322–334.
- Ramdhani, R. N., Budiamin, A., & Budiman, N. (2019). Adaptabilitas Karir Dewasa Awal. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(3), 361–370.
- Şahin, E. E., & Gülşen, F. U. (2022). The mediating role of self-leadership in the relationship between basic psychological needs satisfaction, academic self-efficacy and career adaptability of Turkish undergraduates when life satisfaction is controlled. *Personality and Individual Differences*, 195(9), 112–122.
- Sekhar, D. L. (2023). Parent opinion on peer support programs to promote adolescent mental health. *Children and Youth Services Review*, 155(12), 23–31.
- Sheu, H. Bin. (2023). Temporal precedence between and mediating effects of career decision self-efficacy and career exploratory behavior among first-year college students: Within-person and between-person analyses by race/ethnicity and gender. *Journal of Vocational Behavior*, 144(7), 244–231.
- Situmorang, D., & Salim, R. M. A. (2021). Perceived parenting styles, thinking styles, and gender on the career decision self-efficacy of adolescents: how & why? *Heliyon*, 7(3), 1–9.
- Wang, H., Kodzo, L. D., Wang, Y., Zhao, J., Yang, X., & Wang, Y. (2022). The benefits of career adaptability on African international students' perception of social support and quality of life in China during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Intercultural Relations*, 90(7), 1–10.
- Yue Liang, Nan Zhou, H. C. (2023). stability and change in configuration patterns of various career-related parental behaviors and their associations with adolescent career adaptability: A longitudinal person-centered analysis. *Journal of Vocational Behavior*, 145(9), 103–112.
- Zeng, Q., He, Y., Li, J., Liang, Z., Zhang, M., Yi, D., & Quan, J. (2022). Hope, future work self and life satisfaction among vocational high school students in China: The roles of career adaptability and academic self-efficacy. *Personality and Individual Differences*, 199(12), 111–120.